

**KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA DAN INTENSITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 BANYUDONO BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



FIRDA ZAKARIA WIDAYANI

A 410 100 205

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Slamet HW, M.Pd.

NIP/ NIK : 130811582

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : FIRDA ZAKARIA WIDAYANI

NIM : A 410100205

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul skripsi : **KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA DAN
INTENSITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 BANYUDONO BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2014

Pembimbing

Drs. Slamet HW, M.Pd.

NIP : 130811582

**KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA DAN INTENSITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 BANYUDONO BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Firda Zakaria Widayani

A 410 100 205

Email: firda.zakaria@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono yang berjumlah 270 siswa dan diambil sampel 161 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket sebagai metode pokok. Metode bantu berupa dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode ex post facto. Analisis data secara kuantitatif melalui analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2013/2014; (2) Ada pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2013/2014; (3) Ada interaksi pengaruh antara perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *perhatian orang tua, intensitas belajar, prestasi belajar.*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan sosial. Menurut Muhibbin Syah (2008: 138) menyatakan bahwa “Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua”. Perhatian orang tua sangat diperlukan dalam perkembangan pribadi anak dan sangat berpengaruh terhadap

keberhasilan anak dalam proses belajar. Slameto (2003: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Moh. Shochib (1998: 203) menyatakan bahwa upaya orang tua senantiasa memberi bantuan, bimbingan dan arahan untuk anaknya agar memiliki nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku yang berdisiplin diri. Bentuk perhatian anak dapat berupa pemberian bimbingan, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan belajar.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh intensitas belajar siswa. Intensitas belajar tersebut meliputi keteguhan, kekukuhan, atau kegigihan serta frekuensi siswa saat belajar. Sadirman (2002: 85), yang menyatakan bahwa intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya. Jadi, Intensitas belajar adalah kesanggupan, kesungguhan siswa dalam belajar atau giat belajar yang dilakukan siswa dalam upaya memperoleh pemahaman, pengetahuan serta tingkah laku yang lebih baik melalui prosedur latihan dan pengalaman yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2013/2014 bervariasi, dengan mengamati daftar kelas, daftar nilai, dan disertai wawancara dengan guru kelas VIII mengenai proses dan prestasi belajar siswa. Selain itu siswa yang serius dalam mengikuti pelajaran di kelas nilainya lebih tinggi dibandingkan siswa yang susah mengikuti pelajaran dengan serius.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2013/2014; (2) Ada tidaknya kontribusi intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2013/2014 ; (3) Ada tidaknya kontribusi perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi ganda. Data yang terkumpul berupa jawaban soal

angket. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 7 Januari 2014 sampai dengan 19 Januari 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 270 siswa dan diambil sampel 161 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) metode pokok berupa: (a) angket perhatian orang tua untuk mengetahui perhatian orang tua siswa; (b) angket intensitas belajar untuk mengetahui intensitas belajar matematika siswa; (2) metode bantu berupa dokumentasi untuk memperoleh data nama siswa, nilai semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan. Sedangkan, uji reliabilitas ditujukan untuk mengukur konsistensi skor yang dicapai oleh setiap siswa yang sama pada kesempatan yang berbeda. Data-data yang tidak valid dihilangkan. Instrumen yang sudah teruji kemudian digunakan dalam penelitian. Setelah instrumen disebar kemudian dianalisis. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas, uji keberartian regresi dan independensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket. Soal angket masing-masing sebanyak 25 nomor. Setelah kisi-kisi angket dan angket disusun, angket diujicobakan pada 30 siswa. Setelah diujicobakan masing-masing angket diuji validitas dan reliabilitasnya, diperoleh hasil validasi ujicoba angket perhatian orang tua dan intensitas belajar matematika masing-masing soal yang valid sebanyak 20 soal sedangkan untuk uji reliabilitas kedua angket tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Pengujian prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji keberartian regresi dan uji independensi.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Analisis data untuk uji normalitas menggunakan uji Lilliefors. Berdasarkan penghitungan dari tabel kerja uji Lilliefors Y dapat dilihat bahwa $L_0 = 0,068142 < L_t (0,05;161) = 0,069827$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal pada Y. Pada uji normalitas X_1 dapat dilihat bahwa L_0 terbesar pada

angka 0,04539, sehingga $L_o = 0,04539 < L_{t(0,05;161)} = 0,069827$, maka H_o terima yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal pada X_1 . Sedangkan pada tabel kerja uji Lilliefors X_2 dapat dilihat bahwa angka terbesar pada tabel kerja Lilliefors terdapat pada angka 0,035006, sehingga $L_o = 0,035006 < L_{t(0,05;161)} = 0,069827$, maka H_o terima yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal pada X_2 .

Uji linieritas digunakan untuk apakah hubungan antara setiap variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini linier atau tidak berdasarkan pada taraf signifikansi 5%. Pada uji linieritas X_1 dapat dilihat bahwa $F_{obs} = 0,05894$, sehingga $F_{obs} = 0,05894 < F_{tabel} = 1,46$, maka H_o diterima yang berarti bahwa hubungan antara variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika adalah linier. Pada uji linieritas X_2 dapat dilihat bahwa $F_{obs} = 0,0281$, sehingga $F_{obs} = 0,0281 < F_{tabel} = 1,46$, maka H_o diterima yang berarti bahwa hubungan antara variabel intensitas belajar dan prestasi belajar matematika adalah linier.

Uji keberartian regresi untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat berarti (signifikan) atau tidak. Pada uji keberartian X_1 dapat dilihat bahwa $F_{obs} = 9,729545 > F_{tabel} = 3,00$, maka H_o diterima yang berarti bahwa hubungan linier antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika tidak berarti. Pada uji keberartian X_2 dapat dilihat bahwa $F_{obs} = 13,4917 > F_{tabel} = 3,00$, maka H_o diterima yang berarti bahwa hubungan linier antara intensitas belajar dan prestasi belajar matematika tidak berarti.

Uji independensi digunakan untuk menguji apakah dua variabel independen atau tidak dan menyelidiki ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel bebas. Bila ternyata variabel tidak terdapat hubungan pengaruh maka variabel-variabel itu bersifat independen atau bebas. Pada uji independensi X_1 didapat $t_{hitung} = 0,92931 < t_{tabel} = 1,960$, dan pada uji independensi X_2 didapat $t_{hitung} = 0,403699 < t_{tabel} = 1,960$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas bersifat independen,

Setelah melalui uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji keberartian, dan uji independensi dilanjutkan pengujian hipotesis dengan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (prestasi belajar matematika), bila nilai variabel independen (perhatian orang tua dan intensitas belajar) dimanipulasi atau diubah-ubah. Pada analisis regresi ganda didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 65,001 - 0,063X_1 + 0,270X_2$. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa (1) Konstanta sebesar 65,001 artinya jika perhatian orang tua (X_1) dan intensitas belajar (X_2) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar matematika nilainya 65,001; (2) Koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X_1) sebesar $-0,063$, artinya perhatian orang tua tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika; (3)

Koefisien regresi variabel intensitas belajar (X_2) sebesar 0,270, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan intensitas belajar mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar matematika akan mengalami peningkatan sebesar 0,270. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika, semakin naik intensitas belajar maka semakin meningkat prestasi belajar matematika. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai (R^2) sebesar 11%, yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel perhatian orang tua dan intensitas belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika sebesar 11% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perhatian orang tua tidak berkontribusi positif terhadap prestasi belajar dengan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,960 \leq -1,097 \leq 1,960$) maka H_0 diterima yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relative sebesar -6,2% dan sumbangan efektif sebesar -0,68%. Hasil analisis ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Anita Nurhayati (2006) yang meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika (pada siswa kelas I SMA negeri 2 sukoharjo tahun 2006/2007). Huang Rongjin dkk (2010) yang meneliti tentang *Parental Influence On Chinese Children's Mathematics Learning* menyimpulkan bahwa *Results showed that parental educational expectations for their children and involvement in their children's mathematics learning were two major factors which influence children's educational expectations for themselves, attitudes toward mathematics, and self-confidence in doing mathematics. The research also showed that about 11 % of the variability of mathematics achievement were accounted for by the variability of parental educational expectation for their children, but that parental involvement had less influence on mathematics achievement.*

Zhongjun Cao dkk (2005) yang meneliti tentang *A Comparison Of Perceived Parental Influence On Mathematics Learning Among Students In China And Australia* menyimpulkan bahwa *This paper explores levels of perceived parental influence on mathematics learning among over 700 students in China and Australia. Students in China had stronger perceived parental influences than students in Australia, and while students in China, Chinese speaking students in Australia, and other language speaking students in Australia demonstrated similar levels of perceived parental influence, these three groups of students had higher levels of perceived parental influence than English speaking students in*

Australia. Possible reasons for the similarities and differences found are discussed. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua kurang tepat. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengkaji ulang dengan menggunakan instrumen yang lebih baik lagi.

Variabel intensitas belajar memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar matematika. Variabel intensitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 106,2% dan sumbang efektif sebesar 11,66%. Dengan demikian variabel intensitas belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar matematika. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I K. Sukada dkk (2013) yang meneliti tentang kontribusi minat belajar, motivasi berprestasi dan kecerdasan logis matematika terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Kintamani yang menyimpulkan bahwa secara terpisah atau bersama-sama terdapat kontribusi signifikan antara minat, motivasi berprestasi, kecerdasan logis matematika terhadap hasil belajar matematika.

Variabel perhatian orang tua dan intensitas belajar bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar matematika. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Eko Susilowati (2013) menyatakan bahwa ada kontribusi secara tidak langsung lingkungan keluarga, keaktifan dan ketersediaan alat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi berprestasi. Muslim Prayogo Hadi (2012) dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh terdapat pengaruh perhatian orang tua, sikap guru matematika kepada siswa dan motivasi melanjutkan studi terhadap prestasi belajar matematika.

Herning Hidayati (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika. Sebaliknya semakin rendah intensitas belajar akan semakin rendah pula prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,743533 > 3,00$. Hal ini berarti perhatian orang tua dan intensitas belajar secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan perhatian orang tua dan intensitas belajar diikuti peningkatan prestasi belajar matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada kontribusi signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.
2. Ada kontribusi signifikan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.
3. Ada kontribusi yang signifikan antara perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah disimpulkan di atas, maka peneliti mengajukan sejumlah saran. Siswa yang prestasinya masih kurang sebaiknya belajarnya lebih intensif lagi, misalnya dengan menambah durasi kegiatan belajar setiap harinya dan menumbuhkan rasa minat terhadap pelajaran matematika. Mulailah mencoba belajar kelompok, karena dengan belajar kelompok akan mempermudah memahami suatu pelajaran. Selain dapat memahami suatu pelajaran belajar kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Guru hendaknya memperhatikan arah sikap siswa, untuk mengetahui intensitas belajar siswa. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal, memberikan rangsangan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan cara lebih sering memberikan soal-soal latihan. Bagi peneliti yang akan datang penelitian ini hanya meneliti pengaruh perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk meneliti variabel yang lain, misalnya aktivitas siswa, kemandirian siswa, dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Susilowati, Desi Eko. 2013. *Kontribusi Lingkungan Keluarga, Keaktifan Dan Ketersediaan Alat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Semester Gasal SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. FKIP. UMS

- Hadi, Muslim Prayogo. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sikap Guru Matematika Kepada Siswa Dan Motivasi Melanjutkan Studi Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Studi Pada Siswa Kelas II SMPN 2 Sine, Ngawi Tahun Ajaran 2011/2012)*.Skripsi.FKIP.UMS.
- Hidayati, Herning. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mondokan Tahun Ajaran 2010/2011*.Skripsi.FKIP. UMS
- Sukada, I K, dkk. 2013. *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani*. Vol: 4
- , 2011. “Pengertian Intensitas dalam belajar siswa”.(<http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/intensitas-dalam-belajar-siswa/>)(Diakses pada tanggal 23 oktober 2013).